

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis Pada Lansia Di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang”

5.1 Kesimpulan

- a. Faktor kesehatan fisik berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis lansia karena individu yang memiliki masalah dengan kesehatannya akan menyebabkan fungsi fisik yang tidak optimal sehingga kesejahteraan psikologisnya rendah.
- b. Faktor perubahan negatif dalam hidup berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis lansia karena dengan bertambahnya usia, lansia akan kehilangan pasangan, teman, keluarga dan pekerjaannya yang akan menyebabkan kesepian sehingga kesejahteraan psikologisnya rendah.
- c. Faktor dukungan sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis lansia karena lansia yang hidup sendiri dan tidak memiliki keluarga, hubungan dengan masyarakat juga tidak terjalin baik akan menyebabkan kurangnya interaksi sosial, lansia cenderung diam dan merenung sendiri sehingga kesejahteraan psikologisnya rendah.
- d. Faktor spiritual dan religiusitas berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis lansia karena dengan kurangnya mengikuti kegiatan keagamaan, berdoa dan

bersyukur atas apa yang dimiliki akan menyebabkan kesejahteraan psikologis rendah.

5.2 Saran

a. Faktor kesehatan fisik

Lansia yang mengalami masalah berkaitan dengan kesehatannya diharapkan lebih sering memeriksakan dan kontrol ke puskesmas atau pelayanan kesehatan yang ada. Bagi pihak puskesmas atau pelayanan kesehatan selain memperhatikan kesehatan dari segi fisik perlu juga memperhatikan kesehatan jiwa atau psikologis yang dialami lansia.

b. Faktor perubahan negatif dalam hidup

Lansia yang mengalami perubahan negative dalam hidupnya bisa lebih sering-sering untuk diundang ke kegiatan-kegiatan yang ada, mengajak melakukan hal-hal positif bersama ibu-ibu didesa agar mengurangi sikap menyendirinya agar tidak selalu larut dalam kesepian dan diusahakan untuk semua warga lebih mengayomi lagi para lansia.

c. Faktor dukungan sosial

Lansia yang mengalami kurangnya dukungan sosial baik dari keluarga atau masyarakat sekitar bisa dibawa ke panti werda yang dikelola oleh pemerintah dengan bantuan pelayanan kesehatan di desa agar bisa bersosialisasi dengan baik sehingga akan meningkatkan tingkat kesejahteraan psikologisnya.

d, Faktor spiritual dan religiustik

Lansia yang mengalami kurang beribadah atau berdoa bisa lebih diperhatikan sehari-hari oleh warga sekitar dan berusaha untuk menghimbau dan mengajak untuk ke masjid untuk sholat berjamaah, pengajian rutin dimasyarakat sekitar dan mengikuti kajian-kajian